BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Sistem Kehadiran

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kehadiran diperlukan oleh perusahaan sebagai alat untuk mengetahui sikap dan tingkah laku dalam pengetahuan hasil kerja dan prestasi seorang karyawan.

Dari hasil penelitian pada PT INTI (Persero), metode pencatatan kehadiran karyawan menggunakan Mesin Pencatat Kehadiran (Hankey Machine) yaitu dengan menggunakan biometris jari telapak tangan karena mempunyai banyak keuntungan dibandingkan dengan metode pencatatan melalui lajur/kolom yaitu :

a. lebih efisien daripada menggunakan pencatatan pada lajur/kolom absensi;
b. tidak akan hilang data absensi karyawan pada pengarsipan karena biasanya yang menggunakan lajur akan terus dibuang apabila sudah diproses pada bagian Biro Kepegawaian;
c. dengan mesin yang menggunakan biometris jari telapak tangan, para karyawan tidak akan memberikan data kehadiran palsu;
d. dengan mesin ini juga kehadiran seorang karyawan tidak dapat diwakilkan oleh orang lain.

Kendala yang biasanya dihadapi yaitu apabila terjadi matinya aliran listrik tetapi dapat diatasi yaitu dengan menggunakan UPS sebagai gantinya listrik.

Sistem kehadiran yang penulis teliti pada PT INTI (Persero) harus melalui beberapa tahap yaitu :

1. mulai dari Bagian Ad. Pers. Melalui Urusan AdYanper menyiapkan perlengkapan pencatat kehadiran
2. pemasukan data tangan ke komputer
3. pendataan kehadiran karyawan
4. penerimaan data karyawan yang tidak hadir & SPKL dari masing-masing unit kerja dengan transfer data melalui jaringan LAN Absensi
5. pengolahan data kehadiran
6. pencatatan laporan data kehadiran yang nantinya dicocokkan dengan laporan dari unit kerja melalui lembar daftar kehadiran
7. Follow up dari data di atas , Urusan AdYanper menyerahkan data potongan absen kepada Urusan Kompensasi sebagai bahan untuk pengurangan pada gaji karyawan
8. Setelah selesai data tersebut didokumentasikan.

4.2 Peranan Adm. Kehadiran dalam Menunjang Pembayaran Kompensasi Berupa Gaji

Kompensasi pada PT INTI (Persero) diperhitungkan berdasarkan pangkat/golongan seorang karyawan. Pada PT INTI (Persero) menggunakan sistem kompensasi langsung yaitu dalam bentuk penghasilan bulanan dan penghasilan tahunan.

Komponen Kompesasi pada PT INTI (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Gaji dasar
2. Tunjangan keluarga
3. Premi prestasi

4. BPFP

5. BPFT

Dan juga diberikan tunjangan-tunjangan lainnya, dalam mensejahterakan karyawannya seperti : tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, Insentif, dan ada juga tunjangan resiko manajerial.

Sistem Penggajian pada PT INTI (Persero) ini berdasarkan waktu tanpa menghiraukan hasil pekerjaan.

Sistem kehadiran juga berperan terhadap pemberian kompensasi berupa gaji yang didapat setiap bulannya oleh pegawai/karyawan pada PT INTI (Persero).

Pada sistem kompensasi juga terdapat potongan yaitu :

a. potongan tetap (IDP, Jamsostek, BTN, BPFP, BPFT dll)

b. potongan tidak tetap (absensi, koperasi dll).

Disini dapat dilihat bahwa kehadiran/absensi merupakan potongan tidak tetap pada struk gaji.

Dari hasil penelitian ini prosedur sistem penggajian ini dapat dilihat bahwa setelah diproses kehadiran seorang karyawan/pegawai yaitu melalui Hankey Machine dan laporan dari setiap unit/divisi untuk pemeriksaan ulang kehadiran pegawai maka bagian AdYanper diproses rekapitulasi kehadiran pegawai yang nantinya diserahkan kepada Urusan Kompensasi sebagai bahan potongan pada struk gaji atau pada penghasilan pegawai berupa potongan absen.

Potongan absensi berlaku jika seorang pegawai/karyawan pernah atau tidak hadir karena alasan mangkir, izin atau STD maka karyawan itu akan mendapatkan potongan absen pada penghasilannya.

Pada Prosedur Sistem Penggajian dapat dilihat bahwa potongan absensi merupakan potongan tidak tetap, tetapi absensi berperan juga pada penggajian atau kompensasi karena walaupun ada potongan tetap, tetapi apabila ada potongan absen, penghasilan akan berkurang (seperti pada struk gaji pada lampiran 15).

Sehingga dapat dilihat bahwa semakin besar seorang karyawan mendapat potongan absen maka penghasilan seorang pegawai/karyawan akan berkurang, semakin tidak adanya potongan absen maka potongan pada struk gaji berkurang selain potongan tetap.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I